

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini menggunakan alat bantu eviews 12 dalam melakukan regresi data panel dengan model yang terpilih yaitu Random Effect Model untuk meneliti tentang analisis pengaruh jumlah penduduk, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan upah minimum terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Timur pada tahun 2013-2022 yang dapat disimpulkan bahwa:

1. Jumlah penduduk memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan tingkat kemiskinan di Jawa Timur. Dapat dideskripsikan jikalau terdapat peningkatan pada jumlah penduduk akan menyebabkan penurunan pada tingkat kemiskinan.
2. Indeks Pembangunan Manusia memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Timur. Hal ini dapat dipaparkan apabila terdapat peningkatan pada Indeks Pembangunan Manusia akan menyebabkan penurunan pada tingkat kemiskinan yang terjadi.
3. Upah minimum memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Timur. Sehingga hal ini dapat dijelaskan apabila terjadi peningkatan pada upah minimum maka tingkat kemiskinan akan mengalami kenaikan begitupun sebaliknya.

## 5.2 Saran

Berikut beberapa saran yang penulis berikan setelah melakukan analisis pembahasan yang kemudian disimpulkan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah provinsi Jawa Timur yaitu dengan pemerataan pembangunan di setiap daerah-daerah di Jawa Timur terutama pada daerah yang tertinggal. Yang diterapkan dengan memberikan sosialisasi program pemerintah yaitu meningkatkan program KB untuk mengelola pertumbuhan penduduk dan memberikan program pelatihan pra kerja terutama pada masyarakat yang baru menyelesaikan sekolah baik jenjang SMA sederajat maupun perguruan tinggi. Serta memberikan bantuan pendidikan dan kesehatan pada masyarakat secara merata terutama masyarakat kurang mampu. Dengan merealisasikan program dan bantuan tersebut diharapkan dapat pertumbuhan penduduk agar angka kelahiran dan kematian tidak melonjak tinggi serta dapat meningkatkan kualitas SDM untuk memudahkan mencari pekerjaan yang kemudian dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menurunkan tingkat kemiskinan.
2. Bagi peneliti untuk lebih mengembangkan penelitian terbaru dalam meneliti pengaruh yang dapat meningkatkan tingkat kemiskinan di Jawa Timur serta memilih lebih bervariasi variabel independen yang akan digunakan. Variabel independen yang dapat diteliti selain pada variabel penelitian ini seperti tingkat pengangguran terbuka, PDRB, Pendidikan, kesehatan, inflasi. Dan tidak menggunakan variabel Indeks Pembangunan Manusia kedepannya sebagai variabel independen karena

IPM menggambarkan hasil atau dampak dari berbagai faktor pembangunan dalam suatu negara atau wilayah. Sebagai variabel dependen IPM mencerminkan tingkat kesejahteraan dan kemajuan sosial-ekonomi suatu negara atau wilayah yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti Pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur. Oleh karena itu IPM lebih tepat digunakan sebagai menggambarkan hasil daripada menjadi penyebab atau faktor yang mempengaruhi variabel lain.